

TUGAS 1
PUST4208 PENGOLAHAN BAHAN NONBUKU

Nama : Muhammad Fajar Ilham

NIM : 047897676

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Saudara mahasiswa Anda sudah mempelajari materi 1 – 3, mempelajari tentang AACR2 untuk bahan nonbuku, pengatalogan bahan kartografi, dan pengatalogan bahan rekaman suara, silahkan jawab pertanyaan berikut:

2

1	AACR edisi 2 merupakan peraturan standar untuk pengatalogan deskriptif bahan Pustaka, sehingga peraturan ini dapat digunakan untuk semua bentuk bahan Pustaka. Silahkan jawab pertanyaan berikut : a) Jelaskan ciri-ciri dari AACR2 b) Jelaskan unsur mnemonik pada deskripsi bibliografi c) Jelaskan peraturan umum pada deskripsi bibliografi	50
2	Bahan kartografi, merupakan salah satu bahan yang sering digunakan pada masyarakat terutama di dunia pendidikan Jawablah pertanyaan berikut: a) Jelaskan pengertian bahan kartografi b) Berikan 2 (dua) contoh bahan kartografi (peta bumi dan peta wisata) c) Tentukan tajuk entri utama dari bahan kartografi (jangan lupa sebutkan sumber dari mana Anda mendapatkan contoh tersebut)	50

Jawaban :

1. a. AACR2 (Anglo-American Cataloging Rules, Second edition, 1988 Revision) memiliki beberapa ciri-ciri yang membuatnya menjadi pedoman pengatalogan yang efektif dan fleksibel. Beberapa ciri-ciri tersebut adalah:
 - Umum: AACR2 dapat digunakan untuk perpustakaan umum semua ukuran, tetapi bukan berarti perpustakaan khusus tidak dapat menggunakannya. Untuk perpustakaan khusus, AACR2 dapat dijadikan pedoman dasar sehingga tidak menyimpang dari peraturan yang ada.
 - Tereintegrasi: Peraturan standar AACR2 tidak hanya berorientasi pada bahan pustaka buku. Tetapi peraturan AACR2 juga mencakup pengatalogan deskriptif bahan nonbuku.
 - Fleksibel: Dalam penerapannya, AACR2 memberikan peraturan yang bersifat alternatif dan pilihan. Artinya, ada beberapa aturan yang boleh dipilih untuk digunakan atau tidak digunakan. Sehingga perpustakaan dapat menerapkan dan disesuaikan dengan jenis, tujuan, dan pemakai perpustakaan.

b. Unsur mnemonik pada deskripsi bibliografi adalah penomoran peraturan yang mudah diingat dan digunakan untuk memudahkan penggunaan peraturan deskripsi bibliografi. Penomoran peraturan sebagai berikut: No. Bab + No. Daerah + Kode Unsur + No Perincian.

- 7.1 maka peraturan ini untuk daerah judul dan pernyataan tanggungjawab untuk bahan rekaman video. Angka 7 menunjukkan bab 7 (rekaman video) dan angka 1 menunjukkan (daerah judul dan pernyataan tanggung jawab).
- 3.1 peraturan untuk bahan kartografi untuk daerah judul dan pernyataan tanggung jawab.

c. Peraturan umum pada deskripsi bibliografi adalah peraturan yang berlaku secara umum dan tidak terbatas pada suatu jenis bahan pustaka tertentu. Peraturan umum ini mencakup berbagai aspek, seperti:

- **Sumber Informasi**

Pada setiap Bab di bagian I merupakan penjelasan mengenai sumber informasi utama, yang mana sumber informasi digunakan untuk menuliskan data atau keterangan yang akan dicatat dalam daerah deskripsi. Sumber informasi utama, dapat berupa sumber tunggal (misalnya halaman judul sebuah monograf), atau dapat juga berupa sumber judul kolektif (misalnya dalam rekaman video “title frame”). Sedangkan sumber informasi utama untuk setiap jenis bahan khusus (dalam Bab 2 – 13) akan dijelaskan lebih spesifik pada setiap awal bab bersangkutan.

Bila informasi yang dibutuhkan sulit diperoleh dari sumber informasi utama maka pengatalog diizinkan menggunakan sumber informasi lainnya sesuai dengan urutan prioritas. Penggunaan sumber informasi lain sebagai sumber informasi utama sesuai dengan urutan prioritas dijelaskan pula pada setiap awal bab bahan pustaka yang bersangkutan. Yang dapat dijadikan sumber informasi utama, selain halaman judul, title frame, dan kartu judul adalah kemasan, lampiran atau lainnya yang diberikan/ditentukan oleh peraturan.

- **Tingkatan Deskripsi**

Peraturan menetapkan adanya tiga tingkatan deskripsi. Setiap tingkatan ada unsur deskripsi minimum yang diberikan. Pada deskripsi tingkat pertama, unsur minimum yang harus ada sebagai berikut.

Judul sebenarnya/pernyataan tanggung jawab yang pertama, bila berbeda dengan tajuk entri utama atau bila tidak ada tajuk entri utama. – Edisi. – Data khusus. – Penerbitan dan distribusi. – Deskripsi fisik. – Catatan. – ISBN.

Tingkatan deskripsi kedua unsur deskripsi minimum yang harus dipenuhi adalah:

Judul sebenarnya [pernyataan jenis bahan umum] = judul paralel: subjudul/pertanyaan tanggung jawab yang pertama; fungsi penanggung jawab yang lain. – Edisi/pernyataan tanggung jawab yang berhubungan

dengan daerah edisi tersebut. – Data khusus. – Penerbit dan distribusi yang pertama. – Deskripsi fisik. – (Daerah judul seri). – Catatan. – ISBN

Sedangkan tingkatan deskripsi yang ketiga, unsur deskripsi lebih lengkap dan kompleks, serta lebih sulit dalam penerapannya sehingga pada umumnya perpustakaan menerapkan dan memilih tingkatan deskripsi yang kedua.

Manfaat tingkatan deskripsi adalah untuk memudahkan dan fleksibilitas dalam kebijakan pengatalogan di perpustakaan. Hal ini berkaitan dengan entri yang dibuat dapat disesuaikan dengan standar bibliografi, dengan kebutuhan pemakai, serta dengan kemampuan pengatalog.

- **Penggunaan Bahasa dalam Deskripsi Bibliografi**

Penggunaan bahasa dalam deskripsi bibliografi harus sesuai dengan bahasa dokumennya. Artinya bahasa yang digunakan harus seperti yang tercantum di sumber informasi utama dan tidak boleh diubah atau diterjemahkan oleh pustakawan. Daerah-daerah deskripsi yang menggunakan bahasa dokumen adalah:

- a. daerah judul dan pernyataan tanggung jawab;
- b. daerah edisi;
- c. daerah penerbitan dan distribusi;
- d. daerah seri

Interpolasi merupakan penambahan data yang tidak ada dalam sumber informasi dan tidak tersedia fasilitas dalam peraturan sehingga pengatalog harus membuat istilah sendiri. Oleh karena itu, penempatannya dalam tanda kurung siku. Pengecualian interpolasi boleh menggunakan bahasa pengatalog misalnya dalam hal:

- a. sisipan dan singkatan wajib;
- b. pernyataan jenis bahan umum;
- c. bentuk lain dari nama tempat terbit;
- d. pernyataan tentang fungsi penerbit, distributor, dan sebagainya

- **General Material Designation (GMD) – Pernyataan Jenis Bahan Umum**

General Material Designation (GMD) adalah pernyataan tentang jenis bahan secara umum, yaitu keterangan tentang jenis bahan umum dari bahan yang bersangkutan. Misalnya rekaman suara – istilah GMDnya rekaman suara. Keterangan tentang pernyataan jenis bahan umum diletakkan dalam tanda kurung siku. Contoh [rekaman suara].

- **Daerah Data Khusus**

Istilah dalam bahasa Inggris adalah: Material (or type of publication) specific details area, merupakan daerah untuk mencatat data yang khas bagi satu kelompok bahan atau jenis publikasi tertentu. Tidak semua bahan perpustakaan berisi daerah data khusus, tetapi hanya untuk bahan tertentu saja, seperti:

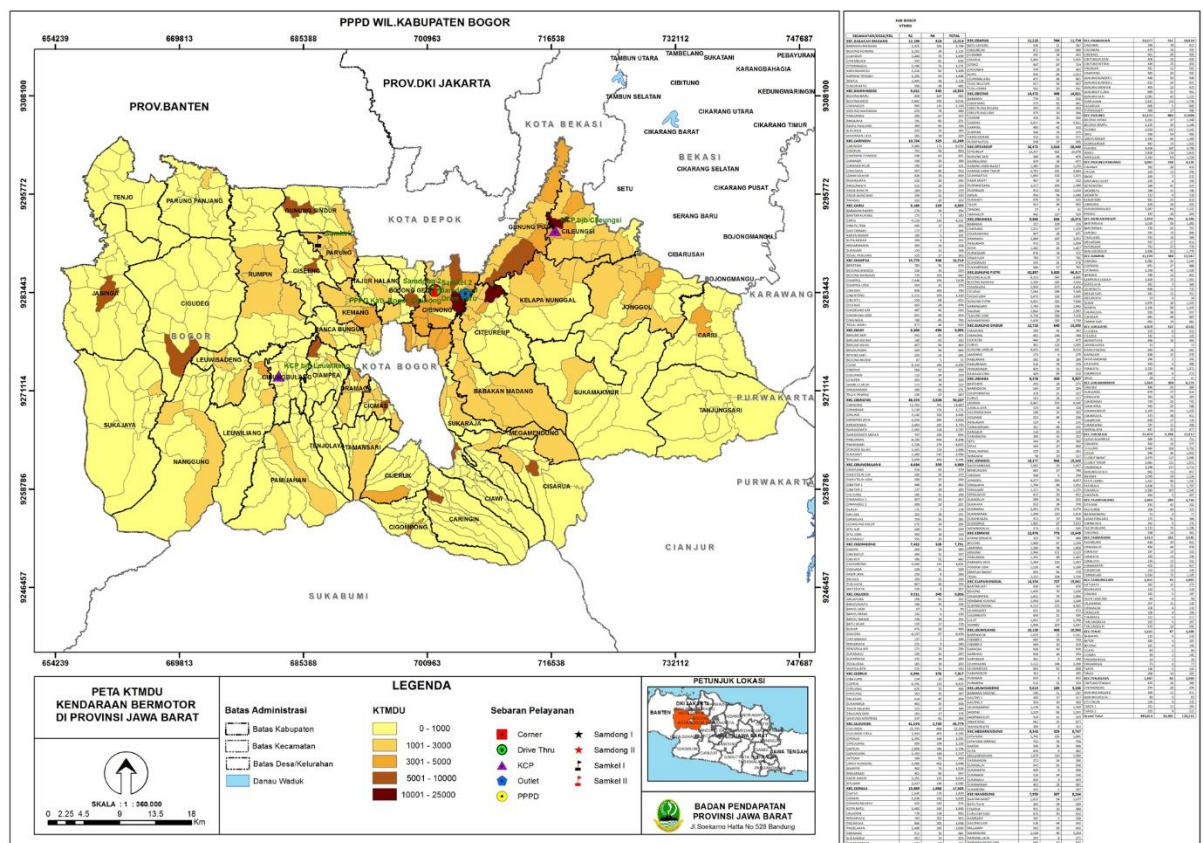
- a. bahan kartografi (bab 3);

- b. musik (bab 5);
 - c. berkas komputer (bab 9);
 - d. terbitan berseri (bab 12).
- 2. a. Bahan kartografi adalah suatu karya yang merupakan representasi dari bumi, bagian bumi, matahari, bulan, planet-planet dan badan-badan ruang angkasa lain pada segala skala. Bahan kartografi berfungsi sebagai sarana untuk memahami dan memvisualisasikan informasi geografis, serta membantu dalam navigasi dan perencanaan.

b. Contoh Bahan Kartografi

1. Peta Bumi: Peta bumi adalah bahan kartografi yang berupa peta yang menampilkan permukaan bumi dengan skala yang berbeda-beda. Peta bumi digunakan untuk memahami lokasi dan jarak antara wilayah yang berbeda.

PETA KABUPATEN BOGOR



2. Peta Wisata: Peta wisata adalah bahan kartografi yang berupa peta yang menampilkan lokasi wisata, seperti tempat-tempat bersejarah, tempat-tempat budaya, dan lain-lain. Peta wisata digunakan untuk membantu wisatawan dalam menentukan rute perjalanan dan memahami lokasi tempat-tempat wisata.

PETA WISATA TAMAN SAFARI BOGOR



KETERANGAN :

- ←←←←← JALUR NAIK
- JALUR TURUN
- ←←←←← JALUR KE PARKIR G
- JALUR KERETA SAFARI

- | | | | |
|--|--------------|--|----------------|
| | MASJID | | MOTOR |
| | MUSALA | | BUS |
| | PARKIR | | INFORMATION |
| | TOILET | | ATM |
| | SPBU | | KERETA WISATA |
| | FRONT OFFICE | | SOUVENIR STORE |
| | JEMBATAN | | |

CAFE & FOOD COURT DARI BAWAH KE ATAS :

- 1 SAFARI FRIED CHICKEN
- 2 CAFE ONTA
- 3 RAIN FOREST
- 4 DRIVE THRU
- 5 SAFARI BENTO
- 6 RIMBA FOOD COURT
- 7 SAFARI KURING
- 8 PANDA FOOD COURT

c. Tajuk entri utama dari bahan kartografi adalah "Peta Bumi" dan "Peta Wisata". Contoh-contoh tersebut dapat ditemukan dalam buku "Kartografi: Pengertian, Jenis, dan Fungsi" oleh Dr. Siti Nurul Fitriyah, S.Psi, M.Si.

Sumber Referensi :

Mirmani, Anon. (2014). Pengolahan Bahan Nonbuku. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Bogor, Taman Safari. (2023). Park Map Taman Safari Bogor.

<https://bogor.tamansafari.com/m/minfo/mparkmap.php> (Diakses pada Kamis, 2 Mei 2024)

Jabar, Bapenda. (2023). Peta Kabupaten Bogor. <https://bapenda.jabarprov.go.id/bapenda-jabar-peta-ktmdu-cabang-kabupaten-bogor/> (Diakses pada Kamis, 2 Mei 2024).